

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, intensitas aset tetap, likuiditas, *leverage*, *declining cashflow from operation*, dan dampaknya terhadap reaksi pasar. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Indonesia dan Singapura tahun 2015-2016. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh total sampel 228 perusahaan manufaktur di Indonesia dan 255 Perusahaan manufaktur di Singapura. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi logistik dan regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, intensitas aset tetap, dan *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan revaluasi di Indonesia, sementara variabel likuiditas, dan *declining cash flow from operation* tidak berpengaruh pada kebijakan revaluasi aset tetap di Indonesia. Lain halnya yang Terjadi di Singapura, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel intensitas aset tetap dan *leverage* yang terbukti berpengaruh terhadap kebijakan revaluasi aset tetap, sedangkan variabel ukuran perusahaan, likuiditas, dan *declining cashflow from operation* tidak berpengaruh terhadap kebijakan revaluasi aset tetap di Singapura. Selain itu penelitian ini juga menemukan adanya pengaruh revaluasi aset tetap terhadap reaksi pasar di Indonesia dan Singapura. Penelitian ini juga menemukan adanya perbedaan pennerapan kebijakan revaluasi aset tetap di Indonesia dan Singapura.

Kata kunci: ukuran perusahaan, intensitas aset tetap, likuiditas, *leverage*, *declining cashflow from operation*, revaluasi aset tetap, reaksi pasar

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the influence of firm size, fixed asset intensity, liquidity, leverage, declining cashflow from operation, and its impact on market reaction. The population in this study is manufacturing companies in Indonesia and Singapore 2015-2016. Sampling in this research using purposive sampling method, total sample of 228 manufacturing companies in Indonesia and 255 manufacturing companies in Singapore. Data analysis method used in this study is logistic regression and simple linear regression.

The results showed that firm size, fixed asset, and leverage have an effect on revaluation policy in Indonesia, while liquidity and declining cash flow from operation have no effect on fixed asset revaluation policy in Indonesia. In contrast to what occurred in Singapore, the results showed that fixed asset intensity and leverage proved to have an effect on fixed assets revaluation policy, while firm size, liquidity, and declining cashflow from operation variables did not affect the policy of fixed asset revaluation in Singapore. In addition, this study also found the effect of fixed asset revaluation on market reaction in Indonesia and Singapore. The study also found differences in the adoption of fixed asset revaluation policies in Indonesia and Singapore.

Keywords: firm size, fixed asset intensity, liquidity, leverage, declining cashflow from operation, revaluation of fixed assets, market reaction